

BAB VI

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kemitraan tata kelola air bersih di Kelurahan Lamatewelu masih berada pada tahap dengan dominasi peran dari pihak masyarakat, masyarakat telah menunjukkan inisiatif dan kemandirian yang tinggi dalam pengelolaan air melalui :

1. Pembentukan kelompok pengelola, masyarakat secara swadaya membentuk kelompok untuk mengorganisir dan mengawasi sistem air bersih.
2. Iuran bulanan adanya iuran bulanan yang menunjukkan kemandirian dari masyarakat dalam menjaga keberlanjutan operasional dan pemeliharaan
3. Gotong royong masyarakat terlibat langsung dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sumber air bersih

Sementara itu peran dari pemerintah kelurahan dalam kemitraan ini baru mulai terlihat pada tahun 2024, di mana kontribusi dari pemerintah kelurahan sendiri terdapat pada bantuan finansial untuk perbaikan jaringan air. Perlu adanya kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi tantangan yang sering menghambat pendistribusian air seperti berkurangnya debit air dari mata air dan sering terjadinya gangguan pada jaringan pipa air bersih tersebut.

5.2 SARAN

berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memeberikan beberapa saran :

1. Pembentukan Tim Koordinasi: Bentuk tim gabungan antara perwakilan kelompok pengelola air masyarakat dan perangkat kelurahan. Tim ini akan berfungsi sebagai forum reguler untuk merencanakan, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah terkait air bersih.
2. Sistem Pencatatan Terpadu: Pemerintah kelurahan dan kelompok pengelola bisa bekerja sama untuk membuat sistem pencatatan terpadu mengenai data penggunaan air, kondisi jaringan, serta laporan kerusakan. Data ini akan menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan perencanaan anggaran.
3. Saling terbuka antara masyarakat dan pemerintah dalam mengelola sumber air bersih, untuk memastikn sumber air dikelola secara adil dan efisien, serta membangun kepercayaan antara kedua pihak. Sehingga pengelolaan sumber air berjalan dengan lancar.
4. Perlu membangun kerjasama antara pemerintah kelurahan dan pemerintah Desa jalur air dalam pengelolaan jaringan air. Kerjasama ini penting untuk menghindari tumpang tindih pekerjaan, memastikan cakupan wilayah, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.